

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Diskripsi Subyek, Obyek, dan Lokasi Penelitian

1. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini subyek penelitian adalah ketua, sekretaris, senior, dan anggota dari komunitas anak vespa sidoarjo “KANVAS”. Peneliti memilih informan tersebut dengan kriteria yang sangat mengerti tentang jalannya komunitas dan semua tentang komunitas tersebut. Berikut ini adalah profil dari informan:

- | | |
|-----------------|---|
| 1) Nama | : Lutvi |
| Usia | : 24 Tahun |
| Pendidikan | : Mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya,
Jurusan Psikologi, Fakultas Dakwah, Semester 12 |
| Jenis kelamin | : Laki-laki |
| Status Informan | : Ketua Komunitas |

Peneliti memilih sebagai informan sebab dia merupakan ketua dari komunitas anak vespa sidoarjo “KANVAS”, sehingga dia merupakan kunci sumber informasi mengenai semua kegiatan “KANVAS”. Dia juga selalu aktif dalam kegiatan, sehingga dia mengerti dan memahami perkembangan yang ada.

- | | |
|---------|------------|
| 2) Nama | : Kuncoro |
| Usia | : 31 Tahun |

Pendidikan : lulusan IAIN Sunan Ampel Surabaya, Jurusan
Sastra Arab, Fakultas Adab

Jenis Kelamin : Laki-laki

Status Informan : senior KANVAS

Peneliti memilih sebagai informan sebab dia merupakan pendiri komunitas anak vespa sidoarjo “KANVAS” yang masih aktif hingga saat ini, sehingga dia tahu perkembangan KANVAS dari dulu hingga sekarang. Dia juga selalu aktif dalam kegiatan. Sebab apapun yang akan dilakukan anggota KANVAS selalu meminta pendapat kepada dia.

3) Nama : Cis

Usia : 20 Tahun

Pendidikan : Mahasiswa Universitas Adi Buana Surabaya,
semester 6, Jurusan Seni Rupa

Jenis Kelamin : Perempuan

Status Informan : Sekretaris “KANVAS”

Peneliti memilih sebagai informan sebab dia merupakan sekretaris komunitas anak vespa sidoarjo “KANVAS”, sehingga dia merupakan kunci semua sumber informasi mengenai semua kegiatan “KANVAS” yang selalu membantu ketua.

4) Nama : Ratna

Usia : 22 Tahun

Pendidikan : Mahasiswa Universitas Muhammadiyah
Sidoarjo, Jurusan Ekonomi, semester 6

Jenis Kelamin : Perempuan

Status informan : Anggota “KANVAS”

Peneliti memilih sebagai informan sebab dia merupakan anggota yang aktif di komunitas anak vespa sidoarjo “KANVAS”. Sehingga dia merupakan kunci sumber informasi mengenai semua kegiatan yang ada pada komunitas anak vespa sidoarjo “KANVAS”.

5) Nama : Kotak

Usia : 35 Tahun

Pendidikan : Lulusan IAIN Sunan Ampel Surabaya, Jurusan
Sastra Arab, Fakultas Adab.

Jenis kelamin : Laki-laki

Status informan : Anggota /Senior “KANVAS”

Peneliti memilih sebagai informan sebab dia merupakan senior dari komunitas anak vespa sidoarjo “KANVAS” yang masih aktif hingga saat ini. Dia juga aktif dalam mengikuti semua kegiatan dalam komunitas.

6) Nama : M. Ilham Ubaidillah

Usia : 22 Th

Pendidikan : Mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya,
Fakultas Ushuludin, Jurusan Perbandingan
agama.

Jenis kelamin : Laki-laki

Status Informan : Anggota komunitas anak vespa sidoarjo
“KANVAS”

Peneliti memilih sebagai informan sebab dia merupakan anggota yang selalu aktif dalam kegiatan yang diadakan oleh “KANVAS”, sehingga dia merupakan kunci sumber informasi semua kegiatan mengenai komunitas anak vespa sidoarjo “KANVAS”.

7) Nama : Tembon

Usia : 34 Tahun

Pendidikan : Lulusan IAIN Sunan Ampel Surabaya, Fakultas
Adab

Jenis kelamin : Laki-laki

Status Informan : senior “KANVAS”

2. Obyek penelitian

Obyek penelitian adalah komunikasi interpersonal dan komunikasi kelompok komunitas anak vespa sidoarjo “KANVAS”. Komunikasi adalah jalannya pesan yang dilakukan oleh komunikator kepada komunikan.¹ Dengan demikian dapat diketahui bagaimana komunikasi didalam suatu kelompok yaitu komunikasi interpersonal dalam suatu kelompok dan bagaimana komunikasi kelompok yang dalam hal ini adalah komunitas anak vespa sidoarjo “KANVAS”.

¹ S. Djuarsa Sendjaja Phd, *Teori Komunikasi*, Jakarta : Universitas Terbuka, 1994, hlm

3. Lokasi penelitian

Dalam lokasi penelitian yang dijadikan tempat berkumpulnya komunitas anak vespa sidoarjo “KANVAS” adalah di Megare Kulon, gang Bajol, Karang Pilang. Di tempat ini juga merupakan bengkel dari “KANVAS” dimana para penggemar vespa tidak hanya sekedar berkumpul tetapi juga tempat untuk membenahi motor-motor vespa mereka.

B. Diskripsi data penelitian

1. Profil Komunitas

Dalam data penelitian, peneliti akan mencantumkan profil dari komunitas sebagai bahan perlengkapan data. Berikut adalah profil dari komunitas anak vespa sidoarjo “KANVAS”.

Komunitas anak vespa sidoarjo “KANVAS” merupakan suatu kelompok atau dapat disebut sebagai komunitas pengendara motor berjenis scooter. Vespa sendiri ialah sepeda berjenis shooter yang diproduksi oleh pabrik dari Italia Piaggio sekitar tahun 1945. Sepeda motor jenis ini hampir 99% terbuat dari baja. Konon baja tersebut biasa digunakan untuk pembuatan body pesawat sehingga pada jaman produksinya sepeda vespa sering digunakan untuk mengirim amunisi berupa bom, senjata, granat, dll sewaktu perang.²

² http://student-research.umm.ac.id/index.php/dept_of_communication_science/article/view/4691

Komunitas anak vespa sidoarjo “KANVAS” berdiri pada tanggal 7 juli 1999 yang terdiri dari sekitar 50 lebih anggota. “KANVAS” merupakan suatu komunitas notabene anggotanya mempunyai sepeda motor vespa atau scooter sebagai kendaraan yang mereka tumpangi. Layaknya disebut sebagai komunitas, “KANVAS” juga mempunyai ciri khas tersendiri dalam mempertahankan komunitas mereka. Terutama struktur komunitas yang mereka bangun yang menganut berbasis *independent*. Dalam bahasa inggris *independent* diartikan sebagai kemerdekaan atau berdiri sendiri, namun dalam komunitas vespa agak berbeda sedikit mengenai pengertian tersebut. Mereka mengeartikan *indenpendent* sebagai dasar ideologi komunitas mereka yang menjunjung tinggi kebebasan individu dalam berbagai hal.

Latar belakang terbentuknya komunitas anak vespa sidoarjo “KANVAS” adalah mengajak para kalangan pemuda baik di sidoarjo maupun di Indonesia untuk lebih menghargai bangsa ini dengan melihat perjuangan negara indonesia dalam memperoleh pengakuan sebagai negara yang berdaulat. Selain itu yang melatar belakangi terbentuknya komunitas anak vespa sidoarjo “KANVAS” adalah melestarikan sepeda motor jenis scooter atau vespa. Karena dengan melestarikan motor jadul tersebut para pemuda dapat mengenang para pendahulunya dan dapat memelihara apa yang sudah diwariskan olehnya. Selain itu juga lewat komunitas vespa diharapkan kalangan muda dapat mengembangkan segala kreativitas yang dimiliki dan menjadikan komunitas sebagai alat untuk

mempersatukan atau menciptakan sebuah integrasi diantara masyarakat-masyarakat indonesia yang notabennya mempunyai pribadi, adat dan kebudayaan yang begitu besar.

Meskipun mereka sering menerima tuduhan masyarakat yang bersifat negatif, namun mereka menganggap bahwa tuduhan tersebut sebagai angin lewat saja. Karena sebenarnya sikap mereka ternyata tidak sekumuh penampilannya. Mereka tetap mentaati peraturan yang berlaku dijalan. Sopan bila diajak bicara, dan setiap tempat pemberhentian selalu menjaga kebersihan lingkungan.

Komunitas yang berbasis *independent* merupakan komunitas yang struktur didalamnya tidak terlalu formal atau aturan yang tercipta dalam komunitas tidak terlalu mengikat atau mengharuskan segala hal bagi anggota yang sedang tergabung. Sedangkan komunitas yang berbasis *club* merupakan komunitas yang terstruktur, yang didalamnya mempunyai beberapa aturan yang harus ditaati. Atau dipatuhi dan dijalankan oleh semua anggota yang sedang tergabung. Semisal dalam hal uang kas, didalam komunitas anak vespa sidoarjo “KANVAS” yang berbasis *independent* tidak menyertakan salah satu ketentuan tersebut dikarenakan mereka masih mementingkan kumpul bersama tanpa iuran uang kas dari pada ada salah satu anggota yang tidak ikut kegiatan kumpul-kumpul dikarenakan mereka tidak mempunyai uang untuk membayar iuran uang kas. Selain itu untuk menciptakan ketergantungan diantara anggota yang satu dengan anggota yang lainnya, komunitas anak vespa sidoarjo

“KANVAS” sering mengadakan kegiatan kumpul-kumpul bareng secara outdoor maupun indoor, entah itu mengunjungi komunitas vespa lain yang berada di luar kota bahkan luar pulau.

Diharapkan dari kegiatan tersebut para anggota yang telah bergabung dalam komunitas anak vespa sidoarjo “KANVAS” peka terhadap rasa kekeluargaan yang diciptakan oleh komunitas sehingga antara anggota yang satu dengan yang lainnya seperti satu kesatuan organ tubuh yang sedang berjalan menggapai sebuah tujuan.

Adapun struktur kepengurusan komunitas anak vespa sidoarjo “KANVAS” adalah sebagai berikut:

- Ketua : Lutvi
- Sekretaris : cis
- Bendahara : Abi

Komunitas anak vespa sidoarjo “KANVAS” melakukan kegiatan wajib kumpul bareng setiap satu minggu sekali pada hari sabtu yang bertempat di Taman Bungkul Surabaya. Komunitas anak vespa juga sering mengadakan kegiatan touring, tidak hanya touring didalam kota namun juga keluar kota bahkan luar pulau mengunjungi komunitas vespa lain. Kegiatan itu dilaksanakan guna untuk menjalin rasa persaudaraan yang lebih kuat antara pengguna vespa di komunitas lain.

Berikut adalah visi dan misi dari komunitas anak vespa sidoarjo “KANVAS” :

- Visi
 - a. Terwujudnya rasa persaudaraan antara pecinta scooter baik dalam tingkat regional maupun nasional.
 - b. Mampu memberikan kontribusi dan wadah yang kuat dalam menyalurkan hobi dalam bidang otomotif.
- Misi
 - a. Meningkatkan rasa persaudaraan antara pecinta scooter baik dalam tingkat regional maupun nasional.
 - b. Mampu memberikan kontribusi dan wadah atau penyaluran hobi khususnya dalam masalah otomotif.

Selain kegiatan kumpul bareng seminggu sekali dan juga touring keliling kota maupun pulau komunitas anak vespa sidoarjo juga sering mengadakan event-event besar, antara lain :

- 1) Scooter Bersatu Dalam Damai, di selenggarakan 6-7 oktober 2012 di lapangan Sidomulyo – Krian. Acara ini antara lain berupa :
 - a. Kontes vespa / scooter classic.
 - b. Extrime scooter
 - c. Baksos
 - d. Donor Darah
 - e. Rooling Thunder On The Roods
 - f. Reggae Party Unity

2) Bagi takjil gratis

Kegiatan membagikan takjil ini dilakukan rutin setiap bulan ramadhan. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh barokah ramadhan, selain itu juga bertujuan untuk menjalin kerukunan antar anggota. Membagikan takjil gratis ini lokasinya berpindah-pindah.

3) Jambore scooterist sidoarjo 2011 “Scooter Kita Bersaudara”

Jambore scooterist sidoarjo ini diadakan pada tgl 13 Desember 2011. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan rasa persaudaraan antar pengguna scooter. Kegiatan ini di ikuti oleh komunitas scooter sluruh jawa, bahkan ada yang dari luar jawa.

4) Anniversary 10Th KANVAS Go Green “Aksi Tanam Pohon dan Peduli Lingkungan”.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 24-25 juli 2009. Kegiatan ini di ikuti oleh berbagai komunitas vespa di dalam maupun luar kota.

2. Komunikasi Interpersonal Kelompok

Proses komunikasi interpersonal ini terjalin dari pribadi satu ke pribadi lainnya. Proses komunikasi ini dapat melalui media dan dapat disebut proses perpindahan lambang-lambang yang mengandung arti tertentu. Syarat utama bahwa komunikasi antar pribadi dipahami adalah bahwa lambang-lambang diberi arti yang sama oleh pemakaian lambang

(komunikator) dan penerimaan lambang (komunikan) secara baik.³ Dalam proses komunikasi interpersonal perlu adanya interaksi. Untuk membuat hal tersebut terjadi perlu adanya kegiatan dalam komunitas, berikut kegiatan yang dilakukan oleh komunitas anak vespa sidoarjo “KANVAS”:

a. Tahap pengenalan

Komunitas vespa mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap para anggota maupun pengguna vespa di sidoarjo dan sekitarnya. Karena komunitas “KANVAS” merupakan wadah bagi para pecinta vespa dalam menuangkan kreatifitas dan rasa persaudaraan. Hal ini dikemukakan oleh sekretaris dari “KANVAS” sodari cis :

*“Komunitas vespa itu enjoy, enak, trus santai, tidak ada kekangan, disini kita itu dapat meluapkan semua kreatifitas yang berhubungan dengan motor ataupun otomotif tentang vespa, selain itu ya persaudaraannya dalam komunitas vespa itu kuat. Alasanku ikut vespa ya gara-gara itu selain karena aku suka vespa, dan karena vespa kan motor perjuangan”.*⁴

Hal ini semakin diperkuat oleh anggota aktif komunitas anak vespa sidoarjo “KANVAS” sodara Muhammad Ilham Ubaidillah :

*“Saya mengikuti kanvas pertama karena broken home, orang vespa itu bebas, beda dengan komunitas lain. Dengan mengikuti komunitas vespa terutama kanvas saya bisa mengutarakan isi hati saya pada saat broken home itu, karena di Kanvas ini sangat menjunjung tinggi rasa persaudaraan dan kebersamaan.”*⁵

³ Phil. Astrid S. Susanto, *Komunikasi Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bina Cipta, 1988), hlm 30

⁴ Wawancara dengan Cis Sekretaris dari komunitas anak vespa sidoarjo “KANVAS”. Pukul 13.30 WIB. 27 Mei 2013. Kantin IAIN Sunan Ampel Surabaya.

⁵ Wawancara dengan Muhammad Ilham Ubaidillah anggota “KANVAS”. Pukul 13.20 WIB. 26 Mei 2013. Kantin IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Dalam komunitas anak vespa sidoarjo “KANVAS” dan komunitas-komunitas vespa lain menganggap bahwa komunitas vespa itu bebas, tidak ada kekangan, hal ini diperkuat oleh pernyataan Ratna sebagai anggota yang aktif dalam komunitas:

“Di Kanvas ini itu asik, tidak hanya di “KANVAS” sih, bahkan di komunitas vespa lain pun begitu, persaudaraannya kuat. Kalau sudah masuk komunitas vespa itu semuanya dianggap sebagai sodara. Itu juga alasan saya mengikuti komunitas vespa ini karena saya pengen aja punya komunitas biar temannya tambah banyak sehingga kalo saya lagi kesusahan banyak yang bantu, selain itu saya melihat bahwa komunitas vespa itu asik, bebas dan rasa persaudaraannya juga kuat mbak.”⁶

Hal ini semakin diperkuat lagi dengan pernyataan ketua komunitas anak sidoarjo “KANVAS” sodara Lutvi:

“komunitas vespa itu di omong acara penting gitu biasa ajja sebenarnya, cuman kedekatan timbul dari nongkrong sana, nongkrong sini, kalo kita lagi kumpul-kumpul kalo kita makan atau minum ya bareng-bareng, itu swadaya dari temen masing-masing. Dan disini rasa persaudaraannya itu sangat kuat sehingga saya enjoy banget mengikuti kanvas ini. Itu alasan saya mengapa saya gabung di komunitas vespa.”⁷

Dari pernyataan diatas terbukti bahwa di komunitas anak vespa sidoarjo “KANVAS” lebih menekankan pada rasa persaudaraan yang kuat, sehingga banyak dari anggota lebih memilih bergabung dengan komunitas vespa dari pada komunitas-komunitas yang lain. Selain itu mereka menganggap dalam komunitas anak vespa “KANVAS” adalah tempat menuangkan kreatifitas dalam hal otomotif terutama di bidang

⁶ Wawancara dengan Ratna anggota “KANVAS”. Pukul 13.05 WIB. 30 Mei 2013. Perumahan Gading Fajar Sidoarjo.

⁷ Wawancara dengan Lutvi ketua “KANVAS”. Pukul 18.05 WIB . 30 Mei 2013. Perumahan Dosen Kampus IAIN Sunan Ampel Surabaya.

otomotif vespa. Dan mereka menganggap vespa itu adalah jenis motor yang istimewa. Hal ini dikemukakan oleh senior dari komunitas anak vespa sidoarjo “KANVAS” yang mengikuti komunitas vespa ini sudah sekitar 10 tahun ialah saudara Kuncoro:

“Vespa itu hasil karya yang sangat istimewa, karena vespa dulu bagian pesawat dari Italia. Mesinnya seimbang, wong indonesia gak bisa buat kayak gitu. Vespa itu sosialnya bagus, cuman akhir-akhir iki dianggap sebagai geng motor, karena banyak geng vespa rosok yang sangat menggila, namun bagi saya itu lah keistimewaan vespa. Selain karena sosialnya bagus, vespa itu juga istimewa karena jenis motornya kuat dibanding motor-motor jepang yang banyak beredar pada saat ini.”⁸

Tentang keistimewaan vespa, hal ini semakin diperkuat oleh Tembon selaku senior dari Komunitas anak vespa sidoarjo “KANVAS”:

“kanvas itu istimewa, terutama vespanya, sangat istimewa. Vespa itu asik, mereka melestarikan motor yang sudah langkah dan tidak mengeluarkan produk lagi. Selain itu persaudaraanya juga kuat, yawes mantap lah mbak vespa itu.”⁹

Selain keistimewaannya, anggota “KANVAS” mempunyai kebanggaan sendiri saat mereka menaiki motor keluaran Italia ini. Hal ini dikemukakan oleh senior komunitas anak vespa sidoarjo “KANVAS” yang biasa dipanggil Kotak:

“Komunitas itu sebenarnya tercipta dengan sendirinya. Orang naik vespa itu punya kebanggaan tersendiri dibandingkan naik motor-motor lain. Akhirnya setiap ketemu pengguna vespa lain mesti nyapa. Trus ketemu-ketemu, ngumpul. Nah, ditempat

⁸ Wawancara dengan Kuncoro senior “KANVAS”. Pukul 19.32. 29 Mei 2013. Expo.Net Jl.Pabrik Kulit Wonocolo, Surabaya.

⁹ Wawancara dengan Tembon senior “KANVAS”. Pukul 16.25. 30 Mei 2013. Expo.Net Jl.Pabrik Kulit Wonocolo, Surabaya.

perkumpulan orang-orang mesti memanfaatkan gimana caranya biar bisa kumpul terus. Berawal dari kebanggaan naik vespa biarpun jawa, cina, tua, muda, kalo bertemu pengguna vespa lain pati nyapa. Sampai saat ini, club motor roda dua terbesar nomer satu itu vespa, dan nomer dua itu Harley. Selain itu rasa persaudaraanya kuat, nilai seninya juga bagus. Itu lah kebanggaan dan keistimewaannya vespa sendiri.”¹⁰

Anggota “KANVAS” mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, akan tetapi mereka mempunyai tujuan yang sama yaitu menjunjung tinggi rasa persaudaraan dan kebersamaan antara anggota “KANVAS” maupun pengguna vespa dari komunitas lain. Selain itu, tujuan mereka yaitu untuk mempertahankan keberadaan vespa dari jaman yang serba canggih ini. Mereka menganggap bahwa komunitas vespa adalah tempat yang pantas dan pas untuk menuangkan kreatifitas dan rasa persaudaraan antara pengguna vespa lain.

Anggota ini meyakini sebuah komunitas mempunyai manfaat yang berguna bagi anggotanya. Terutama pengetahuan di bidang vespa. Akan tetapi manfaat yang didapatkan dalam komunitas anak vespa sidoarjo “KANVAS” berbeda-beda tergantung pada individu masing-masing.

b. Interaksi

Dalam proses komunikasi interpersonal harus adanya lambang-lambang diberi arti yang sama oleh pemakaian lambang

¹⁰ Wawancara dengan Kotak senior “KANVAS”. Pukul 20.03 WIB. 30 Mei 2013. Expo.Net Jl.Pabrik Kulit, Wonocolo, Surabaya.

(komunikator) dan penerimaan lambang (komunikan) secara baik antar pribadi dan proses komunikasi mengenal 5 susunan atau komponen, yaitu sumber, komunikator, tujuan, pernyataan atau media massa, dan komunikan. Apabila lima komponen dijelaskan, maka sebuah komunikasi cukup lama berlangsung antar komunikan dan komunikator maka tercapailah interaksi. Begitupun dengan komunitas anak vespa sidoarjo “KANVAS” mereka melakukan interaksi dengan anggota lain. Hal ini dikemukakan oleh Kuncoro:

“Di dalam komunitas saya jelas melakukan interaksi mbak dengan anggota lain. Kalo ketemu ya salaman, kalo ketemu dijalan ya nyapa. Kebetulan disini saya sebagai marketing onderdil vespa, otomatis saya banyak berinteraksi dengan anggota lain dari Kanvas.”¹¹

Didalam “KANVAS” interaksi sangat penting karena dengan berinteraksi dengan anggota lain dapat lebih memperbaiki hubungan sesama anggota dan komunitas itu sendiri. Hal ini dikemukakan oleh Lutvi :

“Interaksi itu jelas, juga terkadang terlibat didalamnya. Interaksinya banyak mulai dari nongkrong bareng, trus gitaran bareng, nek ketemu yo salaman, ketemu dijalan ya nyapa. interaksi itu sangat penting untuk hubungan dengan anggota lain.”¹²

Hal ini diperkuat oleh pernyataan dari Muhammad Ilham

Ubaidillah yang biasa dipanggil sinyo :

¹¹ Wawancara dengan Kuncoro senior “KANVAS”. Pukul 19.32. 29 Mei 2013. Expo.Net Jl.Pabrik Kulit Wonocolo, Surabaya.

¹² Wawancara dengan Lutvi ketua “KANVAS”. Pukul 18.05 WIB . 30 Mei 2013. Perumahan Dosen Kampus IAIN Sunan Ampel Surabaya.

“Interaksi itu diwajibkan mbak sebenarnya, karena penting interaksi itu. Misalnya pada saat kumpul, setiap kita berangkat touring atupun dalam kegiatan lain untuk menjaga kekompakan sesama anggota.”¹³

Pernyataan ilham kemudian ditambahkan oleh Ratna, Tembon dan Kotak :

“Berinteraksi itu ya pasti mbak, biasane interaksine iku ya ngobrol-ngobrol.” Ujar Ratna¹⁴

“Interaksi itu jelas interaksi. Biasanya itu ya ketemuan.” Ujar Tembon.¹⁵

“Iya berinteraksi, kebanyakan anak-anak kumpul ditempatku, nyervice ya ditempatku, tiap hari kumpul,” Ujar Kotak.¹⁶

Dari pernyataan – pernyataan diatas, dapat diklasifikasikan bahwa terdapat kegiatan komunitas dalam menjaga hubungan emosional atau interaksi dengan sesama anggota “KANVAS” yaitu mengadakan pertemuan, kumpul bareng, ngobrol-ngobrol, touring, dan kegiatan menservice vespa. Dari jumlah pendapat yang ada mengadakan pertemuan dan kumpul bareng adalah kegiatan yang paling banyak dilakukan. Karena ketika mereka melakukan interaksi tersebut dirasa sangat penting. ketika mereka bertemu menyebabkan keakraban dan kedekatan agar anggota menjadi semakin dekat.

¹³ Wawancara dengan Muhammad Ilham Ubaidillah anggota “KANVAS”. Pukul 13.20 WIB. 26 Mei 2013. Kantin IAIN Sunan Ampel Surabaya.

¹⁴ Wawancara dengan Ratna anggota “KANVAS”. Pukul 13.05 WIB. 30 Mei 2013. Perumahan Gading Fajar Sidoarjo.

¹⁵ Wawancara dengan Tembon senior “KANVAS”. Pukul 16.25. 30 Mei 2013. Expo.Net Jl.Pabrik Kulit Wonocolo, Surabaya.

¹⁶ Wawancara dengan Kotak senior “KANVAS”. Pukul 20.03 WIB. 30 Mei 2013. Expo.Net Jl.Pabrik Kulit, Wonocolo, Surabaya.

3. Komunikasi Kelompok Komunitas “KANVAS”

Dalam proses komunikasi kelompok perlu adanya interaksi antar anggota untuk membuat hal tersebut terjadi perlu adanya kegiatan dalam komunitas, berikut kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Anak Vespa Sidoarjo “KANVAS”:

a. Kegiatan

Setiap organisasi atau komunitas memiliki ciri khas tersendiri untuk menjaga solidaritas atau keagrapan antar anggotanya. Seperti kebanyakan komunitas “KANVAS” juga memiliki kegiatan yang rutin dilakukan untuk menjalin silaturahmi dan kedekatan emosional antar anggota kelompok. Seperti pernyataan beberapa anggota “KANVAS” berikut :

Ilham Ubaidillah berkata, *“perkumpulan rutin biasanya satu kali dalam seminggu, biasanya pada hari sabtu malam minggu. selain itu kegiatan lain itu ya silaturahmi, terus kumpul teman pada saat dibengkel, touring, pernah juga membuat acara besar di karang pilang pada tahun 2005.”*¹⁷

Cis berkata bahwa, *“gak tentu sih kumpulnya, tapi kumpul rutin biasanya seminggu sekali pada hari sabtu, kegiatannya ya kumpul-kumpul, ngobrol. Selain itu kegiatan lain ya mbenakno vespa (memperbaiki vespa), touring, bagi-bagi takjil. Bagi-bagi takjil itu gak pernah telat selalu setiap tahun. Even-event juga sering, misalnya event touring, tapi biasanya touring itu pas lagi ada undangan dari komunitas vespa lain.”*¹⁸

Kuncoro berkata, *“Kumpul rutin satu minggu sekali hari sabtu mbak. Kegiatan yang ada di komunitas seh ya band-band an untuk lebih membesarkan nama komunitas, selain*

¹⁷ Wawancara dengan Muhammad Ilham Ubaidillah anggota “KANVAS”. Pukul 13.20 WIB. 26 Mei 2013. Kantin IAIN Sunan Ampel Surabaya.

¹⁸ Wawancara dengan Cis Sekretaris dari komunitas anak vespa sidoarjo “KANVAS”. Pukul 13.30 WIB. 27 Mei 2013. Kantin IAIN Sunan Ampel Surabaya.

itu ya gitaran bareng, cangkruk, ngobrol-ngobrol bahas vespa, touring. Kalo sudah touring bisa sampai keliling indonesia sampai berbulan-bulan nggak pulang. Sampai pernah ada salah satu teman vespa perjalanan tanggerang sampai surabaya selama 6 bulan dengan menaiki vespa.”¹⁹

Pernyataan Kuncoro kemudian ditambahkan oleh Ratna,

Tembon, Lutvi dan Kotak :

“Kegiatan rutin sih kumpul satu minggu sekali ari sabtu malam minggu, kalo tidak gitu ya kumpul dibascamp ngobrol-ngobrol. Selain perkumpulan rutin itu kegiatannya ya cangkruk, touring, kumpul bareng dibengkel nyervice vespa. Biasanya sih kalo touring itu perwakilan. Jadi misalnya ada acara touring dari komunitas lain terus kita di undang, nah biasanya itu yang mengikuti hanya perwakilan dari komunitas kita,” ujar Ratna.²⁰

“Rutin kegiatan kumpul itu hari sabtu. Selain iku yo sharing mesin, jual beli, jika ada vespa temen yang rusak saling bantu mbenakno (memperbaiki) vespa. Touring juga,” ujar Tembon.²¹

“Kegiatan kumpul rutin satu minggu sekali, selain itu kegiatannya ya touring, datengin komunitas vespa lain di indonesia, nongkrong bareng, gitaran, sharing-sharin vespa, dan kalo ada kesempatan juga benerin vespa temen,” ujar Lutvi.²²

“Kumpul rutin satu minggu sekali, selain itu kegiatannya ya touring, baksos, penanaman pohon,” ujar Kotak.²³

Dari pernyataan-pernyataan diatas dapat diklasifikasikan sebagai

berikut :

¹⁹ Wawancara dengan Kuncoro senior “KANVAS”. Pukul 19.32. 29 Mei 2013. Expo.Net Jl.Pabrik Kulit Wonocolo, Surabaya.

²⁰ Wawancara dengan Ratna anggota “KANVAS”. Pukul 13.05 WIB. 30 Mei 2013. Perumahan Gading Fajar Sidoarjo.

²¹ Wawancara dengan Tembon senior “KANVAS”. Pukul 16.25. 30 Mei 2013. Expo.Net Jl.Pabrik Kulit Wonocolo, Surabaya.

²² Wawancara dengan Lutvi ketua “KANVAS”. Pukul 18.05 WIB . 30 Mei 2013. Perumahan Dosen Kampus IAIN Sunan Ampel Surabaya.

²³ Wawancara dengan Kotak senior “KANVAS”. Pukul 20.03 WIB. 30 Mei 2013. Expo.Net Jl.Pabrik Kulit, Wonocolo, Surabaya.

Tabel 1.3 Kegiatan “KANVAS”

NO	Aktifitas	Jumlah Pendapat
1.	Kumpul Rutin 1 minggu sekali	7 orang
2.	Touring	7 orang
3.	Sharring vespa	2 orang
4.	Service vespa	4 orang
5.	Nongkrong	6 orang
6.	Ngeband	1 orang
7.	Gitaran	2 orang
8.	Bagi takjil / Baksos	2 orang

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 8 kegiatan komunitas dalam menjaga hubungan emosional atau interaksi sesama anggota yaitu mengadakan touring, service vespa, sharing vespa, nongkrong, ngeband, gitaran, bagi-bagi takjil atau baksos. Dari jumlah pendapat yang ada kumpul ruti satu minggu sekali dan touring adalah kegiatan yang paling banyak dilakukan. Karena kegiatan itulah yang membuat solidaritas ,ikatan emosional dan rasa persaudaraan semakin kuat.

b. Cara anggota berkomunikasi atau memperoleh informasi

Dalam proses komunikasi dibutuhkan media komunikasi untuk dapat memberikan informasi baik dari komunikator ke komunikan ataupun sebaliknya,dan untuk menjaga solidaritas dalam hal ini

mayoritas anggota komunitas anak vespa sidoarjo “KANVAS” lebih tertarik menggunakan media handphone dan bertemu secara langsung.

Lutvi mengatakan bahwa, “ *komunikasi itu biasanya dilakukan via hp, facebook, ya nongkrong-nongkrong bareng hadir di acara musik dimana gitu.*”²⁴

Berikut pendapat dari anggota “KANVAS” lainnya:

“facebook, sms, telpon, ketemuan, wong vespa gak kenal twitter mbak,” ujar ilham ubaidillah.

“smsan, telfon, ketemu, facebook, tapi lebih sering ketemu.” ujar Cis.

“sms, telfon, ketemu, facebook, lebih sering ketemu, mbantu temen-temen yang kesusahan masalah vespa,” ujar Kuncoro.

“biasanya sih telpon, sms, ketemu ngobrol-ngobrol, paling sering ketemu,” ujar Ratna.

“sms, telpon, ketemu, dalam komunitas vespa itu handphone pun biasanya cari yang jadul,” ujar Tembon.

“facebook, ketemu, telpon, sms,” ujar Kotak.

Tabel 1.4 Cara Anggota Berkomunikasi dan Mendapatkan Informasi

No	Media Komunikasi	Jumlah Pendapat
1.	Pesan singkat (SMS)	7 orang
2.	Bertemu Langsung	7 orang
3.	Facebook	5 orang
4.	Telepon	7 orang

²⁴ Wawancara dengan Lutvi ketua “KANVAS”. Pukul 18.05 WIB . 30 Mei 2013. Perumahan Dosen Kampus IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas anggota kelompok bertukar informasi melalui pesan singkat (sms), telephon dan langsung bertatap muka atau bertemu. Hal ini dikarenakan sms, telephon dan langsung bertatap muka dinilai dapat memperkuat lagi dalam rasa solidaritas dan persaudaraan antar anggota komunitas. Sedangkan facebook dinilai praktis dan sedang booming di masyarakat sehingga tidaklah mungkin apabila anggota tidak memiliki facebook misalnya. Namun ada beberapa yang tidak menggunakan media jejaring sosial facebook karena mereka tidak selalu mengoperasikan jejaring sosial tersebut.

c. Struktur

Dalam sebuah komunitas diperlukan struktur untuk mengatur jalannya stabilitas kelompok dan menanggulangi adanya perselisihan, didalam kelompok besar seperti komunitas anak vespa sidoarjo “KANVAS” ini cenderung terstruktur akan tetapi relatif bebas hanya ada jabatan-jabatan inti saja dan hanya sebagai formalitas saja. Tidak seperti layaknya kelompok kecil ataupun organisasi yang lebih terstruktur dan memiliki peraturan yang mengikat.

Berikut ini pernyataan dari ketua dan anggota “KANVAS” :

Lutvi selaku ketua dari “KANVAS” berkata, *”struktur dalam komunitas ini ada. Ada ketua, bendahara, sekretaris.”*²⁵

”strukturnya ada ketua, sekretaris, bendahara, bahkan desain dan mekanis pun juga ada,” ujar Ilham Ubaidillah.²⁶

²⁵ Wawancara dengan Lutvi ketua “KANVAS”. Pukul 18.05 WIB . 30 Mei 2013. Perumahan Dosen Kampus IAIN Sunan Ampel Surabaya.

“ketua, sekretaris, bendahara itu pasti ada, tapi itu hanya untuk formalitas aja,” ujar Cis.²⁶

“ada strukturnya, namun hanya buat formalitas aja. Karena struktur itu untuk mengatur jalannya komunitas. Misalnya tentang keuangan, kemudian tentang touring, dan lain-lain,” ujar Kuncoro.²⁷

Dari pernyataan-pernyataan diatas dapat diketahui bahwa sistem kepengurusan atau struktur yang digunakan oleh “KANVAS” adalah sebagai formalitas namun tetap terstruktur pada bagian inti. Struktur yang ada di dalam “KANVAS” hanyalah sebagai formalitas saja, namun dirasa penting karena dengan adanya struktur dalam kelompok dapat mengatur jalannya komunitas dan berperan penting dalam menjaga atau membina stabilitas dan solidaritas kelompok atau komunitas.

d. Hubungan Antar Anggota Kelompok

Kelompok terbentuk bukan hanya satu orang saja akan tetapi terdiri dari beberapa individu-individu dengan latar belakang berbeda tapi dengan tujuan yang sama, “KANVAS” terdiri lebih dari sekitar 50 anggota dan untuk dapat berinteraksi dan mewujudkan tujuan bersama hendaknya suatu kelompok dapat saling mengenal. Dalam komunitas anak vespa sidoarjo “KANVAS” semua anggotanya mengenal satu sama lain.

²⁶ Wawancara dengan Muhammad Ilham Ubaidillah anggota “KANVAS”. Pukul 13.20 WIB. 26 Mei 2013. Kantin IAIN Sunan Ampel Surabaya.

²⁷ Wawancara dengan Cis Sekretaris dari komunitas anak vespa sidoarjo “KANVAS”. Pukul 13.30 WIB. 27 Mei 2013. Kantin IAIN Sunan Ampel Surabaya.

²⁸ Wawancara dengan Kuncoro senior “KANVAS”. Pukul 19.32. 29 Mei 2013. Expo.Net Jl.Pabrik Kulit Wonocolo, Surabaya.

Seperti yang diungkapkan oleh Ilham Ubaidillah :

*“didalam komunitas vespa ini diwajibkan harus kenal dengan anggota lainnya. Masalahnya kan rasa seduluran itu harus kenal satu sama lain.”*²⁹

Dan pernyataan Ilham ini diperkuat oleh 6 temannya yang lain bahwa mereka mayoritas mengenal dengan anggota komunitas lainnya.

Cis mengatakan, *“iya mengenal, mengenal baik,”*

“iya mengenal, karena memang sudah keharusan,” ujar Kuncoro.

“iya mengenal baik, dan wajib mengenal semuanya karena sudah dianggap saudara,” ujar Ratna.

“iya kenal, kenal wajah sama vespanya saja, kalo nama jarang ingat, hehehe,” ujar Tembon sambil tertawa.

“iya mengenal semua, tapi kalo mengenal sangat baik sih enggak. Biasanya itu kalo satu kali sudah nongkrong bareng biasanya itu sudah kayak saudara sendiri,” ujar Lutvi.

“iya mengenal semua anggota,” ujar Kotak.

Dari pernyataan-pernyataan dalam wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa masing-masing anggota saling mengenal dengan anggota lain bahkan itu diwajibkan dan sudah keharusan karena setiap anggota komunitas dianggap sebagai saudara meskipun itu mengenal hanya wajah dan vespa yang dikendarai saja. Sangat menyimpang jika semua anggota “KANVAS” tidak mengenal dengan

²⁹ Wawancara dengan Muhammad Ilham Ubaidillah anggota “KANVAS”. Pukul 13.20 WIB. 26 Mei 2013. Kantin IAIN Sunan Ampel Surabaya.

anggota satu sama lain. Bahkan terdapat semboyan dalam komunitas vespa “*Satu vespa sejuta saudara*”.

e. Membina Solidaritas Kelompok

Dalam komunitas vespa baik “KANVAS” maupun komunitas vespa lain terkenal dengan rasa kebersamaan, persaudaraan dan solidaritasnya yang tinggi. Rasa solidaritas yang tinggi tersebut sudah terkenal dari dulu. Anggota komunitas anak vespa sidoarjo “KANVAS” mejunjung tinggi rasa solidaritas. Anggota “KANVAS” melakukan komunikasi untuk membina solidaritas kelompoknya. Solidaritas kelompok sangat diperlukan dalam suatu komunitas atau kelompok, karena untuk mempertahankan suatu kelompok harus terjalin kerjasama yang baik di dalamnya. Namun sebenarnya dalam komunitas anak vespa sidoarjo “KANVAS” tidak ada binaan khusus untuk membina atau mempertahankan rasa persaudaraan dan solidaritas tersebut.

Berikut ini pernyataan dari ketua “KANVAS” sodara Lutvi:

“Binaa secara formal atau khusus selama ini yang saya ketahui ditempat yang saya huni itu tidak ada, tapi kalau secara pendekatan binaan itu ada, selain sharring vespa juga sharring tentang kehidupan untuk menjalin hidup itu seperti apa.”³⁰

Dan pernyataan Lutvi diatas diperkuat oleh 6 anggota lain yang tergabung dalam komunitas anak vespa sidoarjo “KANVAS” yaitu Ratna, Cis, Kuncoro, Tembon, Ilham Ubaidillah dan Kotak :

³⁰ Wawancara dengan Lutvi ketua “KANVAS”. Pukul 18.05 WIB . 30 Mei 2013. Perumahan Dosen Kampus IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Ratna berkata, *"tidak ada binaan mbak, biasanya dari naluri sendiri."*³¹

"solidaritas itu memang sangat penting, namun untuk kesolitan itu sendiri tidak ada binaan, itu semua dari diri sendiri, naluri dari diri sendiri dan nggak ada kekangan," ujar Cis.³²

"Di komunitas saya tidak ada binaan, itu naluri dari diri sendiri," ujar Kuncoro.³³

"binaan itu tidak ada, itu dari diri sendiri, solidaritas antar teman pengguna vespa lain itu adat vespa dari dulu. Cuma untuk menjaga solidaritas itu ya sering kumpul, jalan bareng, touring," ujar Tembon.³⁴

"Binaan itu tidak ada, itu dari diri sendiri, solidaritas antar anggota itu kewajiban dari dulu, dalam komunitas vespa anggota itu bukan teman tapi saudara, kan ada semboyan satu vespa sejuta saudara. Binaan itu berjalan dengan sendirinya tanpa ada yang mengkordinasi, kan kita sering berhubungan lewat sms, ketemu bareng, cangkruk bareng, trus waktu vespa mogok dibengkel ya diservice bareng, kumpul-kumpul setiap malam, itu sudah merupakan binaan tersendiri," ujar Ilham Ubaidillah.³⁵

"Tidak ada binaan, ya itu tadi karena rasa bangga terhadap vespa dan karena diri sendiri. Beda dengan club-club motor yang lain. Karena yang dibanggakan dari vespa itu classic dan rasa persaudaraannya yang kuat," ujar Kotak.³⁶

Dari pernyataan-pernyataan wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam komunitas anak vespa sidoarjo "KANVAS"

³¹ Wawancara dengan Ratna anggota "KANVAS". Pukul 13.05 WIB. 30 Mei 2013. Perumahan Gading Fajar Sidoarjo.

³² Wawancara dengan Cis Sekretaris dari komunitas anak vespa sidoarjo "KANVAS". Pukul 13.30 WIB. 27 Mei 2013. Kantin IAIN Sunan Ampel Surabaya.

³³ Wawancara dengan Kuncoro senior "KANVAS". Pukul 19.32. 29 Mei 2013. Expo.Net Jl.Pabrik Kulit Wonocolo, Surabaya.

³⁴ Wawancara dengan Tembon senior "KANVAS". Pukul 16.25. 30 Mei 2013. Expo.Net Jl.Pabrik Kulit Wonocolo, Surabaya.

³⁵ Wawancara dengan Muhammad Ilham Ubaidillah anggota "KANVAS". Pukul 13.20 WIB. 26 Mei 2013. Kantin IAIN Sunan Ampel Surabaya.

³⁶ Wawancara dengan Kotak senior "KANVAS". Pukul 20.03 WIB. 30 Mei 2013. Expo.Net Jl.Pabrik Kulit, Wonocolo, Surabaya.

tidak ada binaan secara formal atau khusus tentang solidaritas antar anggota kelompok atau komunitas. Rasa solidaritas yang timbul tersebut murni dari naluri diri sendiri dan rasa solidaritas tersebut timbul karena ada pendekatan-pendekatan tersendiri dari anggota komunitas, misalnya kumpul bareng, berhubungan lewat media sosial, dan seringnya bertemu atau bertatap muka. Selain itu karena mereka menganggap bahwa semua anggota “KANVAS” adalah saudara.